

SPORT TOURISM MINI RAFTING JURANG SATE UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SEPAKEK KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Endah Resnandari Puji Astuti¹; Muh Husein Baysha²; Noor Akhmad³

^{1,2,3} IKIP Mataram
Email: baysha234@gmail.com

ABSTRAK

Perekonomian masyarakat desa sepakek masih sangat bertumpu pada sektor pertanian dimana pengairannya bergantung pada irigasi jurang sate. Sektor perekonomian masyarakat kurang berkembang. Tingkat pendidikan yang masih rendah menyebabkan pengolahan pertanian masih tradisional. Tingkat pengangguran di desa sepakek relatif masih tinggi. Remaja usia produktif mengaku kesulitan mencari pekerjaan karena tingkat pendidikan yang kurang dan sulit memulai wirausaha sebab tidak memiliki keterampilan. Sebagian besar wanita-wanita di desa sepakek menghabiskan waktu sebagai ibu rumah tangga sehingga menjadi kurang berperan dalam membantu perekonomian keluarga. Pemerintah daerah menetapkan desa sepakek sebagai salah satu desa wisata dari sembilan puluh sembilan (99) desa wisata di Kabupaten Lombok Tengah. Selain itu, pemerintah daerah mengupayakan pengembangan daerah wisata di kawasan irigasi jurang sate namun masih terkendala belum adanya ide untuk menarik wisatawan. Tim kelompok (Program Pengembangan Desa Mitra) PPDM IKIP Mataram menawarkan solusi yaitu mengembangkan wahana *sport tourism mini rafting* wisata jurang sate untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa sepakek kecamatan pringgarata kabupaten lombok tengah. *Sport tourism mini rafting jurag sate* sebagai sarana promosi, olahraga, rekreasi untuk menarik wisatawan sehingga menumbuhkan perekonomian masyarakat desa sepakek. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan metode *community development* yaitu pendekatan dalam kegiatan pengembangan masyarakat dimana masyarakat diarahkan untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik serta metode *Participatory* Langkah pelaksanaannya yaitu *Problem posing* (pemaparan masalah), *problem analysis* (analisis masalah), penentuan tujuan (*aims*) dan sasaran (*objectives*), *actions plans* (perencanaan tindakan), tahap (*implementation*) pelaksanaan kegiatan dan tahap (*evaluation*) evaluasi. Melalui program kegiatan ini diharapkan pariwisata di desa sepakek dapat berkembang sehingga perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Kata kunci: *Sport Tourism, Mini Rafting, Desa Wisata.*

1. Pendahuluan

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Sepakek adalah sebagai petani yang sangat tergantung pada aliran irigasi Jurang Sate. Pemanfaatan daerah irigasi Jurang Sate masih terbatas pada pengairan sawah dan budi daya perikanan dengan pembuatan karamba oleh sebagian kecil penduduk. Hal ini menyebabkan sektor perekonomian di Desa Sepakek masih sangat bertumpu pada pertanian dan kurang berkembang. Tingkat pendidikan yang masih rendah menyebabkan pengelolaan pertanian masih tradisional, sehingga hasil pertanian hanya cukup untuk kehidupan

sehari-hari. Tingkat pengangguran di Desa Sepakek pun relatif masih tinggi. Pemuda-pemudi usia produktif mengaku kesulitan mencari pekerjaan karena tingkat pendidikan yang kurang dan sulit memulai wirausaha sebab tidak memiliki keterampilan. Sebagian besar wanita-wanita di Desa Sepakek menghabiskan waktu sebagai ibu rumah tangga sehingga menjadi kurang berperan dalam membantu perekonomian keluarga.

Melihat masalah perekonomian di Desa Sepakek, pemerintah daerah Kabupaten Lombok Tengah mengupayakan untuk mengembangkan potensi lain dari pemanfaatan saluran irigasi Jurang Sate. Salah satu usaha yang telah dilakukan yaitu dengan menetapkan Desa Sepakek sebagai Desa Wisata dari 99 Desa dan menjadikan saluran irigasi Jurang Sate sebagai kawasan wisata. Hal ini dilakukan dengan harapan tumbuh sektor perekonomian selain pertanian dan membuka lapangan kerja baru sehingga perekonomian masyarakat dapat lebih meningkat.

Di beberapa sudut tepian aliran irigasi tampak dibangun beberapa "berugak" (gazebo) bertujuan untuk menarik minat pengunjung/ wisatawan. Namun, pada kenyataannya hingga saat ini di sepanjang aliran irigasi masih tampak sangat lengang dan sepi pengunjung. Pemerintah daerah mengupayakan beberapa cara antara lain dengan mengadakan kegiatan di wilayah aliran irigasi misalnya kegiatan penyuluhan dan simulasi bencana, namun setelah kegiatan berakhir tempat tersebut kembali sepi pengunjung.

2. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Desa Sepakek, kelompok pengabdian IKIP Mataram menawarkan solusi untuk melakukan kerjasama kemitraan dalam mengembangkan wisata irigasi Jurang Sate. Kerja sama ini ditindaklanjuti dengan mengembangkan *Sport Tourism Mini Rafting Jurang Sate* sebagai wahana rekreasi unik yang belum ditemukan di daerah lain. *Mini rafting* ini memanfaatkan aliran irigasi Jurang Sate. *Rafting* adalah sebuah aktifitas yang memadukan unsur petualangan, *adventure*, *edukasi*, olah raga, serta rekreasi dengan mengarungi aliran sungai yang ber"jeram" menggunakan media *boat* karet dan dayung. Dengan menghadirkan wahana "*Mini Rafting Jurang Sate*", maka akan menjadikan kawasan irigasi tersebut menjadi unik dan menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa wisata arung jeram atau *rafting* selain menawarkan tantangan dan petualangan juga menawarkan keindahan alam sungainya, oleh sebab itu dewasa ini *rafting* atau arung jeram merupakan salah satu kategori wisata yang banyak diminati wisatawan⁽¹⁾.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam program kegiatan PPDM melalui *Sport Tourism Mini Rafting Jurang Sate* adalah metode *community development* yaitu pendekatan dalam kegiatan pengembangan masyarakat dimana masyarakat diarahkan untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik, sehingga diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik pula. Karakteristik utama metode *community development* adalah berbasis masyarakat (*community based*), berbasis sumber daya setempat (*lokal resource based*), dan berkelanjutan (*sustainable*).

Langkah-langkah pelaksanaan program kegiatan PPDM *Sport Tourism Mini Rafting Jurang Sate*, sebagai berikut.

1. *Problem posing* (pemaparan masalah): dalam kegiatan ini dilakukan pengelompokan dan penentuan masalah yang dihadapi oleh masyarakat kelompok mitra. Dalam kegiatan ini permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sepakek yaitu mengenai bagaimana mengembangkan perekonomian masyarakat di sektor pariwisata dengan mengembangkan kawasan wisata irigasi Jurang Sate.
2. *Problem analysis* (analisis masalah): pada tahap ini kelompok PPDM IKIP Mataram melakukan pengumpulan berbagai informasi dari berbagai sumber guna memperoleh alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat mitra.
3. Penentuan tujuan (*aims*) dan sasaran (*obyectives*): pada tahap ini ditentukan tujuan kegiatan yang jelas baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek.

Selain itu ditentukan pula sasaran masyarakat yang akan memperoleh perlakuan kegiatan.

4. *Actions plans* (perencanaan tindakan): pada tahap ini tim PPDM menentukan berbagai aksi atau tindakan atau perlakuan yang akan diberikan untuk mencapai tujuan. Perencanaan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepakek pada sektor perekonomian dan pariwisata antara lain; a) Penyuluhan sadar wisata bagi masyarakat Desa Sepakek, b) Pendampingan tata kelola lingkungan wisata, c) Pendampingan "Mini Rafting" pada kelompok Karangtaruna, d) Observasi *trek mini rafting*, e) Persiapan dan penataan *trek mini rafting*, f) Pelatihan *rescue refting*, g) Pengadaan peralatan *mini rafting*, h) Uji coba *mini rafting*, i) Pengoprasian *mini rafting*.
5. *Implementation* (pelaksanaan): pada tahap ini tim PPDM melaksanakan segala perencanaan tindakan supaya terlaksana program wisata *Sport tourism mini rafting jurag sate*.
6. *Evaluation Program* (Evaluasi): pada tahap ini program akan dilaksanakan secara *continue* dan keseluruhan pada setiap tahun kegiatan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui derajat keberhasilan dari pelaksanaan program berdasarkan ketercapaian target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi pada tahun pertama akan dijadikan acuan dan patokan serta refleksi untuk pelaksanaan kegiatan tahun-tahun berikutnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) yaitu melalui *Sport Tourism Mini Rafting Jurang Sate*. Konsep pengembangan "Mini Rafting Jurang Sate" dilaksanakan melalui pengadaan wahana olahraga rafting dengan memanfaatkan aliran irigasi Jurang Sate di Desa Sepakek. Dinamakan mini rafting karena perahu rafting (boat) yang digunakan yaitu perahu kecil dengan kapasitas dua orang. Selain itu, aliran irigasi Jurang Sate yang dimanfaatkan untuk "Mini Rafting" merupakan aliran irigasi dengan trek atau lintasan jalur yang tidak jauh atau sekitar 1 km. Pelaksanaan program kegiatan "Mini Rafting Jurang Sate" melalui beberapa tahapan kegiatan, sebagai berikut.

a. Penyuluhan sadar wisata bagi masyarakat Desa Sepakek

Kegiatan penyuluhan sadar wisata masyarakat Desa Sepakek dilaksanakan pada tanggal 22-23 Juni 2019 di kantor Desa Sepakek. Peserta kegiatan merupakan masyarakat Desa Sepakek yang bertempat tinggal di sekitar kawasan wisata Jurang Sate. Peserta kegiatan penyuluhan berjumlah 25 orang yang terdiri dari 10 orang Kepala Dusun dan 15 orang tokoh lapisan masyarakat. Kegiatan penyuluhan sadar wisata Jurang Sate bertujuan untuk membangkitkan partisipasi dan kesadaran masyarakat Desa Sepakek mengenai arti penting wisata bagi peningkatan perekonomian masyarakat, tata krama dan tata cara menjadi tuan rumah di Desa Wisata Jurang Sate, membangkitkan semangat masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata Jurang Sate melalui inovasi dan kreativitas masyarakat, serta menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat sekitar wisata Jurang Sate. Selain itu, dalam kegiatan sadar wisata Desa Sepakek, digalakkan pula mengenai Sapta Pesona dimana unsur-unsur Sapta Pesona meliputi aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Sebagai usaha untuk mewujudkan Sapta Pesona sangat diperlukan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Sepakek sebagai tuan rumah.

Kegiatan penyuluhan sadar wisata Jurang sate juga sekaligus merupakan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai wahana wisata yang dikembangkan di Desa Sepakek. Melalui kegiatan ini masyarakat dapat saling membantu dan bergotong royong dalam mengembangkan Desa Wisata Jurang Sate khususnya pada *Sport Tourism "Mini Rafting Jurang Sate"*.

b. Pendampingan tata kelola lingkungan wisata

Kegiatan pendampingan tata kelola lingkungan wisata terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 1-20 Juli 2019. Peserta kegiatan terdiri dari 25 orang yang merupakan masyarakat Desa Sepakek. Pada kegiatan pelatihan materi yang disampaikan merupakan materi mengenai peran pemerintah, masyarakat dan pihak swasta dalam mengembangkan wisata Jurang Sate, bagaimana membangun kerjasama dan sinergi antara pemerintah, masyarakat dan swasta. Sementara untuk kegiatan pendampingan, lebih difokuskan kepada masyarakat agar dapat turut berperan aktif dan berpartisipasi dalam mengembangkan wisata Jurang Sate seperti mempersiapkan akses jalan bagi wisatawan, mempersiapkan transportasi atau akomodasi menuju daerah wisata, membuat rambu-rambu menuju wisata jurang Sate, mengkatifkan dan memotivasi kepengurusan Pokdarwis, menyiapkan segala fasilitas umum yang diperlukan di kawasan wisata, mempersiapkan wahana wisata dan paket wisata menarik, serta melakukan kegiatan promosi wisata. Selain itu, dalam kegiatan pendampingan ini dibangun kerjasama antara pihak Desa dan masyarakat dalam membangun wisata Jurang Sate. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Bergotong royong membersihkan jalan sebagai akses menuju wisata Jurang Sate. Akses jalan dari pintu masuk menuju kawasan wisata Jurang Sate berupa jalan tanah padat yang di kiri kanannya adalah irigasi Jurang Sate. Di pinggir jalan tersebut ditanami rerumputan sehingga masyarakat secara bergotong royong membersihkan rerumputan tersebut sehingga tampak bersih dan rapi.
2. Bergotong royong membangun fasilitas umum di Wisata Jurang Sate. Fasilitas umum yang mulai disiapkan dalam kegiatan tata kelola Wisata Jurang sate yaitu kamar mandi (*toilet*) yang dibangun dengan menggunakan bambu hasil bumi masyarakat, membangun gasebo-gasebo (berugak) untuk tempat istirahat atau duduk-duduk wisatawan, membangun beberapa spot foto untuk menarik wisatawan. Selain itu, fasilitas umum berupa tempat sampah juga dipersiapkan di kawasan wisata Jurang Sate. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan bergotong royong antara masyarakat dengan pihak Desa Sepakek.
3. Mempersiapkan sarana transportasi menuju wisata Jurang Sate (dari pintu masuk menuju star mini rafting). Sarana transportasi yang dipersiapkan di kawasan Wisata jurang sate dari pintu masuk menuju Star mini rafting adalah berupa sepeda kayuh/ cidomo. Transportasi berupa sepeda kayuh dapat digunakan oleh wisatawan untuk sarana transportasi dan juga sebagai sarana pemanasan gerak tubuh sebelum melakukan mini rafting sambil melihat keindahan alam disekitar aliran irigasi jurang sate Cidomo adalah alat transportasi tradisional suku Sasak berupa cirak yang ditarik oleh kuda untuk mengangkut penumpang. Cidomo ini merupakan cidomo milik warga yang selanjutnya akan beroperasi di kawasan wisata Jurang Sate untuk mengangkut wisatawan yang memerlukan transportasi menuju start mini rafting.
4. Membuat Rambu-rambu menuju wisata Jurang Sate. Rambu-rambu digunakan sebagai petunjuk arah menuju wisata Jurang Sate. Rambu-rambu dibuat secara bergotong royong antara pihak Desa Sepakek bersama masyarakat. Rambu-rambu yang dibuat termasuk rambu-rambu tempat start dan finish mini rafting serta rambu-rambu papan nama fasilitas umum yang ada di kawasan wisata Jurang Sate. Rambu-rambu akan memudahkan wisatawan dalam mencari fasilitas umum maupun mencapai tempat wisata Jurang Sate.
5. Persiapan dan penataan *trek mini rafting*. Pengembangan pariwisata yang dibangun di Desa Sepakek adalah mengembangkan wisata mini rafting dengan memanfaatkan aliran irigasi Jurang Sate. Sebelum pelaksanaan mini rafting terlebih dahulu perlu dipersiapkan trek atau lintasan untuk kegiatan rafting tersebut. Persiapan *trek mini rafting* dilaksanakan secara bergotong royong oleh masyarakat bersama dengan pihak Desa Sepakek. Persiapan dimulai dengan melakukan hal-hal berikut; 1) menentukan tempat start dan finish mini rafting, tempat start dimulai dari Pos Start/ pintu irigasi Jurang Sate dan tempat finish berada Pos Finish Jurang Sate sebelum jalan raya. Untuk menuju ke Pos Start,

wisatawan dapat menggunakan sepeda motor/ mobil dan disana telah disiapkan tempat parkir. Sementara di tempat pos finish telah disiapkan mini cidomo untuk mengembalikan wisatawan ke tempat start. Dalam mempersiapkan *trek mini rafting*, masyarakat juga secara bergotong royong membersihkan aliran irigasi Jurang Sate agar siap untuk digunakan sebagai trek wahana *mini rafting*. Untuk meningkatkan daya tarik dan keindahan di kawasan *Mini rafting* Jurang Sate, di pinggiran sungai aliran irigasi Jurang Sate ditanami berbagai bunga dengan warna-warna yang menarik sehingga wisatawan dapat dimanjakan dengan warna-warni keindahan bunga. Hasil yang diperoleh dari persiapan dan penataan trek mini rafting yaitu telah siap 100% trek mini rafting wisata Jurang Sate. Trek ini digunakan sebagai lintasan perahu mini rafting selama kegiatan mini rafting berlangsung.

c. Pengadaan peralatan *mini rafting*

Peralatan yang digunakan untuk kegiatan "Mini Rafting Jurang Sate" adalah:

1. Perahu karet atau boat. Perahu karet/ boat mini rafting merupakan perahu karet kapasitas 2 orang yang digunakan untuk mengarungi aliran irigasi Jurang Sate. Perahu karet yang digunakan terbuat dari bahan vinyl PVC (*polyvinil chloride*).
2. Pelampung. Pelampung digunakan sebagai alat bantu bagi peserta mini rafting apabila terjatuh dari perahu agar tetap terapung di permukaan air. Selain itu, pelampung juga digunakan sebagai pelindung tubuh dari benturan benda-benda keras yang kemungkinan ditemui saat kegiatan rafting.
3. Dayung. Dayung digunakan sebagai alat bantu dalam menjalankan perahu dengan cara di dayung oleh peserta mini rafting. Dayung yang digunakan terbuat dari bahan aluminium dan plastic. Dayung ini ringan dan kuat.
4. Helm (Pelindung kepala). Helm digunakan sebagai pelindung kepala terhadap benturan benda keras selama kegiatan rafting berlangsung.
5. Sepatu Rafting. Sepatu rafting merupakan alas kaki yang digunakan peserta rafting untuk melindungi bagian kaki dari benda-benda tajam/keras yang ada di sungai atau aliran rafting.
6. Baju rafting. Merupakan baju khusus yang digunakan dalam kegiatan rafting. Baju ini akan disediakan di Wisata Jurang Sate bagi peserta yang akan mengikuti kegiatan rafting.
7. Pelindung siku dan lutut. Pelindung siku dan lutut digunakan untuk melindungi siku dan lutut dari kemungkinan cedera/benturan benda-benda keras yang dapat terjadi saat kegiatan rafting berlangsung.
8. Tali lempar. Tali lempar merupakan tali karmantel yang dikaitkan dengan tas dan berfungsi sebagai alat rescue.
9. *Dry bag*. *Dry bag* adalah tas kedap air yang dikatkan pada bantalan perahu. Tas ini digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tidak boleh basah/terkena air seperti kamera, HP, P3K, dompet dan sebagainya.
10. PPPK Kit. PPPK Kit berupa tas kecil yang di dalamnya terdapat obat-obatan terutama obat-obatan pribadi bagi peserta yang memang memerlukan. Selain itu ada pula obat-obatan untuk pertolongan pertama bagi cedera.
11. *Repair Kit* dan Pompa. *Repair kit* yang digunakan berupa tas yang di dalamnya berisi pompa untuk memompa perahu karet dan peralatan untuk memperbaiki perahu misalnya lem penambal bila ada kebocoran pada perahu karet.

d. Pelatihan dan Pendampingan "Mini Rafting" dan *rescue rafting*

Kegiatan pelatihan dan pendampingan mini rafting dan *rescue rafting* berlangsung mulai tanggal 21-31 Juli 2019. Kegiatan ini diisi oleh tenaga ahli yang menguasai teknik rafting dan *rescue rafting* yang berasal dari Dosen Pendidikan Olahraga IKIP Mataram. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat dan pengurus karang taruna maupun bumdes di Desa Sepakek yang nantinya akan membantu mengelola "Mini Rafting Jurang Sate" sehingga dapat melakukan pengarahan kepada peserta rafting dan melakukan *rescue* terhadap peserta rafting bila terjadi hal-hal yang memerlukan *rescue*. Materi yang

diberikan dalam pelatihan dan pendampingan ini antara lain yaitu: 1) pengenalan peralatan rafting; 2) teknik dasar rafting; 3) *rescue rafting*; 4) praktek penggunaan peralatan rafting; 5) praktek *rescue rafting*. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sebanyak 25 peserta. Hasil dari pelatihan dan pendampingan *mini rafting* dan *rescue rafting* menunjukkan bahwa sebanyak 84% peserta telah memahami mengenai "*mini rafting*" dan 80% peserta memahami mengenai "*rescue rafting*".

No	Pekerjaan	Prosentase Hasil
1	Pelatihan sadar wisata masyarakat Desa Sepakek	90% kesadaran wisata masyarakat tinggi
2	Pelatihan dan Pendampingan Tata Kelola Lingkungan Wisata Jurang Sate	80% memadai
3	Pelatihan Mini Rafting	84% memahami mengenai mini rafting
4	Pelatihan <i>recue rafting</i>	80% memahami mengenai <i>rescue rafting</i>
5	Terbentuknya <i>trek mini rafting</i>	100% siap
6	Tersedianya peralatan dan perlengkapan <i>mini rafting</i>	100% siap
7	Wisata mini rafting Jurang sate beroperasi dengan baik	100% beroperasi

e. Uji coba dan pengoperasian wisata *mini rafting* Jurang Sate

Setelah semua persiapan telah dilakukan mulai dari mengadakan pelatihan sadar wisata, pendampingan tata kelola Lingkungan Wisata Jurang Sate, Pelatihan Mini rafting, Pelatihan *Rescue Rafting*, menata trek mini rafting, mempersiapkan dan menyediakan peralatan mini rafting, maka kegiatan selanjutnya yaitu melakukan uji coba mini rafting di trek yang telah disiapkan. Uji coba dilakukan oleh masyarakat yang telah mendapat pelatihan dan pendampingan dengan didampingi oleh instruktur yang memberikan pendampingan *rescue rafting*.

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa trek mini rafting dan wahana mini rafting telah siap untuk dioperasikan untuk masyarakat/wisatawan baik di sekitar Desa Sepakek maupun wisatawan dari luar Desa Sepakek. Persiapan selanjutnya yaitu Karang Taruna Desa Sepakek bekerja sama dengan Pokdarwis serta pihak Desa Sepakek mempersiapkan harga paket, fasilitas paket, serta karcis untuk paket wisata mini rafting Jurang Sate.

5. Simpulan

Tim kelompok (Program Pengembangan Desa Mitra) PPDM IKIP Mataram mengembangkan *sport tourism mini fafting* wisata jurang sate untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa sepakek kecamatan pringgarata kabupaten lombok tengah. *Sport tourism mini rafting jurang sate* sebagai sarana promosi, olahraga, rekreasi untuk menarik wsatawan sehingga menumbuhkan perekonomian masyarakat desa sepakek. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan metode *community development* yaitu pendekatan dalam kegiatan pengembangan masyarakat dimana masyarakat diarahkan untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik serta metode *Participatory* Langkah pelaksanaannya yaitu *Problem posing* (pemaparan masalah), *problem analysis* (analisis masalah), penentuan tujuan (*aims*) dan sasaran (*obyectives*), *actions plans* (perencanaan tindakan), tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Materi yang diberikan dalam pelatihan dan pendampingan ini antara lain yaitu: 1) pengenalan peralatan rafting; 2) teknik dasar rafting; 3) *rescue rafting*; 4) praktek penggunaan peralatan rafting; 5) praktek *rescue rafting*. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sebanyak 25 peserta. Hasil dari pelatihan dan pendampingan *mini rafting* dan *rescue rafting* menunjukkan bahwa sebanyak 84% peserta telah memahami mengenai "*mini rafting*" dan 80% peserta memahami mengenai "*rescue rafting*".

Daftar Rujukan

- Darsiharjo, Wanjat K., Galih N. Pratama Nayoan. 2016. Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram di Sungai Palayangan. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. 13 (1): 24-35
- Baysha M. Husein dan Endah R. Puji Astuti. 2018. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pesisir Pulau Lombok melalui "Po Patas". *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. 4 (2): *Accepted*
- Margi I Ketut, Risa P. Ariani, Ni M. Ari Widiastini, dan Ni M. Suriana. 2013. Identifikasi Potensi Wisata Kuliner Berbasis Bahan Baku Lokal di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 2 (2): 257-264
- Akbar A. Tawadlu dan Edriana P. 2017. Peran Kuliner dalam Meningkatkan Citra Destinasi Pariwisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 50 (1): 153-159
- Baysha M. Husein dan Endah R. Puji Astuti. 2017. Pameran Fotografi Berbasis *Project Based Learning*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*:151-158 (ISBN: 978-602-19411-2-6).

